Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

DOKUMEN NEGARA
SANGAT RAHASIA

Bahasa Indonesia SMA/MA IPA

Nama	
No Peserta	061

Cermatilah teks berikut untuk soal nomor 1 dan 2

Kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan. Hal tersebut tecermin, antara lain, dari hasil studi kemampuan membaca untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) yang dilaksanakan oleh organisasi *International Education Achievement* (IEA) yang menunjukkan bahwa siswa SD di Indonesia berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta studi. Sementara untuk tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), studi untuk kemampuan matematika siswa SMP sederajat di Indonesia hanya berada pada urutan ke-39 dari 42 negara dan untuk kemampuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hanya berada di urutan ke-40 dari 42 negara peserta.

1. Ide pokok dari paragraf tersebut adalah ....
   A. kemampuan membaca
   B. kemampuan matematika
   C. kualitas pendidikan
   D. kemampuan IPA
   E. kualitas membaca

2. Mengapa kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan?
   A. Membaca siswa tingkat SD berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta
   B. Siswa SLTP di bidang IPA berada pada urutan ke-42 dari 42 negara peserta
   C. Matematika siswa SLTP berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta
   D. Matematika untuk siswa SD berada pada urutan ke-38 dari 39 negara peserta
   E. IPA untuk siswa SD berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta

Cermatilah teks berikut untuk soal nomor 3 s.d. 5!

(1) Isi buku tersebut menjelaskan cara mendidik anak dalam rumah tangga. (2) Menurut saya pola yang diterapkan dalam rumah tangga sangat memengaruhi perkembangan anak, sekalipun dengan cara primitif, otoriter, atau demokratis. (3) Perhatian orang tua terhadap anak sangat diperlukan. (4) Orang tua harus bisa menjadi teladan, komunikasi orang tua dan anak memiliki dampak terhadap perkembangan anak dan pola pendidikan juga harus memperhatikan tahap perkembangan anak. (5) Perkembangan anak tidak boleh lepas dari pantauan orang tua.

3. Kalimat utama paragraf tersebut adalah nomor ....
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)
   E. (5)

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

4. Kalimat fakta dalam paragraf tersebut terdapat pada nomor ....
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)
   E. (5)

5. Makna istilah *primitif* yang terdapat pada paragraf tersebut adalah ....
   A. pelan
   B. cepat
   C. kuno
   D. maju
   E. tegas

6. **Bacalah paragraf berikut ini!**

> (1) Icon kota Banjarmasin sebagai Kota Sungai seakan terjerembab ke dalam berbagai masalah. (2) Sungai yang diharapkan menjadi denyut nadi kehidupan masyarakat kota terlibas oleh kuatnya kepentingan. (3) Alhasil, sungai tidak lagi menjadi icon kehidupan, malah terjamah oleh kepentingan pribadi. (4) Kebijakan normalisasi sungai yang menjadi andalan pemangku kebijakan terkendala oleh tidak adanya keberanian pemangku kebijakan. (5) Tiap pagi dan sore banyak masyarakat Banjarmasin mandi di sungai.

Kalimat penjelas yang *tidak* padu adalah ....
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)
   E. (5)

Bacalah paragraf berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 7 dan 8!

> (1) Kekayaan budaya Indonesia terancam punah seiring arus modernisasi yang menjelajah ke setiap pelosok. (2) Banyak warga yang meninggalkan tradisi karena tidak lagi dianggap penting dan tidak selaras dengan peradaban modern. (3) Sebagian memang telah punah, tetapi sebagian lagi masih dilestarikan atau kembali dihidupkan, antara lain lewat berbagai festival budaya yang kini banyak ditemui di berbagai daerah Indonesia. (4) Seperti halnya untuk mengembalikan budaya seni ukir Asmat yang unik, pada 1982 mulai diselenggarakan lomba mengukir oleh Keuskupan Agats, Asmat. (5) Akhirnya, lomba ini berkembang menjadi Pesta Budaya Asmat yang digelar tiap tahun sebagai bentuk kerja sama pemerintah daerah dengan Keuskupan Agats.

7. Kalimat simpulan dalam paragraf tersebut adalah nomor ....
   A. (1)
   B. (2)
   C. (3)
   D. (4)
   E. (5)

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

8. Tujuan penulis sesuai isi paragraf tersebut adalah ....
   A. Mengimbau kepada warga untuk melestarikan seni ukir Asmat melalui festival budaya.
   B. Menjelaskan bahwa seni ukir Asmat adalah seni yang unik di Indonesia.
   C. Menginformasikan bahwa seni ukir Asmat adanya di pelosok-pelosok.
   D. Memberitahukan upaya mengenalkan kesenian yang ada di Indonesia.
   E. Mengharapkan pemerintah memperhatikan kelestarian aset negara Indonesia.

Bacalah teks berikut dengan cermat untuk menjawab soal nomor 9 dan 10!

Walaupun sejak tahun 2005 setiap 1 Oktober diperingati sebagai Hari Kesaktian Pancasila, bobot kesaktian Pancasila makin hilang. Kesaktian Pancasila yang dulu diagungkan, bagi generasi sekarang dianggap sebagai rekayasa Orde Baru. Upaya menghidupkan kembali kesaktian Pancasila jadi utama. Belakangan bahkan ingin dikembangkan paradigma sebagai salah satu pilar kehidupan berbangsa selain UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. Menempatkannya sebagai salah satu pilar secara tidak langsung mendegradasi bobot Pancasila.

Kesaktian Pancasila terletak sebagai posisi ideologis dasar negara. Ketika Pancasila tidak lagi dianggap sebagai batu sendi dan *common platform* bernegara Indonesia, apalagi tidak lagi menjadi wacana publik, maka kesaktiannya pun berangsur punah. Pancasila tidak lagi hanya berada di ujung tanduk dan masuk kotak, tetapi juga terbuang percuma. Olah pikir di atas perlu diapresiasi sebagai upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila. Sebagai ideologi, Pancasila terbuka dikembangkan sesuai dengan kebutuhan aktual, terutama dalam praktik bernegara dan bermasyarakat di Indonesia.

9. Opini redaksi yang terdapat dalam tajuk rencana tersebut adalah ...
   A. Ketika Pancasila tidak lagi dianggap sebagai batu sendi dan *common platform* bernegara Indonesia, kesaktiannya pun berangsur punah.
   B. Saat ini, persoalan tak lagi pada makna kelima sila serta pengertian dan penjabarannya, tetapi pada implementasinya.
   C. Upaya menghidupkan kembali kesaktian Pancasila menjadi utopia dan rekayasa Orde Baru serta rezim Reformasi.
   D. Walaupun sejak tahun 2005 setiap 1 Oktober diperingati sebagai Hari Kesaktian Pancasila, bobot kesaktian Pancasila makin hilang.
   E. Pemahaman tentang Pancasila perlu diapresiasi sebagai upaya revitalisasi nilai-nilai Pancasila.

10. Opini redaksi dalam tajuk rencana tersebut ditujukan kepada ....
   A. orde baru
   B. para pelajar
   C. masyarakat umum
   D. pejabat pemerintah
   E. generasi penerus

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Cermati tabel berikut untuk mengerjakan soal nomor 11 dan 12!
Tabel Pendatang Ilegal di Australia Tahun 2008-2012

No.	Tahun	Jumlah	
		Perahu	Pendatang
1	2008	7	197
2	2009	61	2.856
3	2010	135	6.889
4	2011	69	4.730
5	2012	271	17.086

Sumber: Jawa POS, 22 September 2013

11. Kalimat pernyataan yang sesuai dengan isi tabel tersebut adalah ...
    A. Jumlah perahu dan pendatang terbanyak tahun 2010–2012.
    B. Pendatang tahun 2012 naik empat kali lipat dari tahun 2011.
    C. Jumlah perahu tahun 2010 naik 58% dari tahun 2009.
    D. Perahu dan pendatang tahun 2009 dan 2011 sama.
    E. Perahu dan pendatang ilegal di Australia paling sedikit terjadi tahun 2008.

12. Simpulan isi tabel tersebut adalah ...
    A. Perahu dan pendatang ilegal di Australia tahun 2008–2012 meningkat.
    B. Perahu dan pendatang ilegal di Australia tahun 2013 diprediksi akan stabil.
    C. Tahun 2008–2012 jumlah perahu dan pendatang ilegal di Australia tidak stabil.
    D. Kenaikan pendatang paling tinggi terjadi dari tahun 2009–2010.
    E. Kenaikan perahu dan pendatang dari tahun 2009–2010 terus meningkat tajam.

Cermati penggalan biografi berikut untuk menjawab soal nomor 13 dan 14!

> Ketika Einstein, penemu teori relativitas, mencapai umur lima puluh tahun, Jerman memberi banyak tanda kehormatan kepadanya: mendirikan patung untuknya di Potsdam, dan menghadiahkan sebuah rumah serta kapal layar sebagai tanda cinta dan rasa kagum bangsa Jerman kepadanya.
>
> Akan tetapi, beberapa tahun kemudian, semua milik pribadinya dirampas. Ia pun takut pulang ke tanah airnya. Berminggu-minggu lamanya ia hidup di Belgia, di belakang pintu berlapis yang dijaga seorang polisi. Polisi itu setiap malam tidur di samping tempat tidurnya.

13. Keistimewaan Einstein dalam kutipan tersebut adalah ...
    A. Berkat karyanya, Einstein mampu membeli sebuah rumah.
    B. Einstein mendapat banyak tanda kehormatan dari Jerman.
    C. Einstein mengagumi bangsa Jerman karena penemuannya.
    D. Einstein dijaga oleh polisi setiap malam di rumahnya.
    E. Masyarakat Jerman mendirikan patung Einstein di Postdam.

14. Konflik yang dihadapi tokoh dalam kutipan tersebut adalah ...
    A. Einstein banyak mendapat penghargaan dari Jerman.
    B. Cukup lama Einstein harus hidup di Belgia.
    C. Einstein takut pulang ke tanah airnya sendiri.
    D. Einstein dijaga ketat oleh polisi di rumahnya.
    E. Polisi setiap malam tidur di samping rumahnya.

Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Cermati penggalan hikayat berikut untuk menjawab soal nomor 15 dan 16!

> Adapun raja di Kota Maligai itu namanya Paya Tu Kerub Mahajana. Maka Paya Tu Kerub Mahajana pun beranak seorang laki-laki, maka dinamai anakanda baginda itu Paya Tu Antara. Hatta berapa lamanya maka Paya Tu Kerub Mahajana pun matilah. Syahdan maka Paya Tu Antara pun kerajaanlah menggantikan ayahanda baginda itu. Ia menamai dirinya Paya Tu Naqpa. Selama Paya Tu Naqpa kerajaan itu senantiasa ia pergi dan berburu. Pada suatu hari Paya Tu Naqpa pun duduk di atas takhta kerajaannya dihadap oleh segala menteri pegawai hulubalang dan rakyat sekalian. Arkian maka titah baginda: "Aku dengar khabarnya perburuan sebelah tepi laut itu terlalu banyak konon."
>
> (*Hikayat Seribu Satu Malam*)

15. Kalimat yang berisi karakteristik sastra Melayu Klasik berupa *istanasentris* adalah ....
    A. Seorang raja yang meninggal akan digantikan oleh putranya.
    B. Kebiasaan raja tidak boleh dihalang-halangi rakyatnya.
    C. Anak raja memiliki nama sama dengan bapaknya.
    D. Menteri, hulubalang harus patuh kepada segala perintah raja.
    E. Raja yang senantiasa memikirkan kesejahteraan rakyatnya.

16. Nilai sosial yang terkandung pada kutipan tersebut adalah ...
    A. Jika seorang raja wafat maka yang mengganti adalah anaknya.
    B. Titah raja adalah undang-undang, karena itu ucapannya harus dilaksanakan.
    C. Semua menteri, pegawai, hulubalang, dan rakyat tunduk pada perintah raja.
    D. Kepekaan seorang raja atas peristiwa yang terjadi di sekitarnya.
    E. Perubahan nama setelah diangkat menjadi seorang raja.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 17 dan 18!

> Teror di pagi buta itu berwujud tas jinjing – sebuah barang yang pernah ditemuinya di gerai khusus di Canton Road, Tsim Sha Tsui, Hongkong. Tas itu dibandrol dengan harga ribuan dolar. Bukan harga itu yang membuatnya jatuh hati. Itu cukup mahal untuk ukuran kantongnya. Tapi karena ia begitu khas, dengan pola tartan, dan warna dasar yang hampir selalu bernuansa khaki – paduan yang dianggapnya paling mewakili sosoknya.
>
> Saat itu, ia ingat, musim dingin baru saja lewat. Ia tengah didera bimbang, mematut-matut tas koleksi terbaru musim semi itu, ketika mendengar suara rendah. "Kamu sudah bekerja keras, sayang. Dan jika suka, kamu berhak memilikinya." Suara lunak tapi tegas. Ketika ia menoleh, ia menemukan sepasang mata penuh dukungan. Mata yang menenteramkan. Diam-diam, hatinya bersorak. Mereka memang pernah menyepakati satu hal: boleh membeli barang yang diinginkan untuk merayakan keberhasilan. Tak terkecuali barang mewah.
>
> (*Tas Jinjing*, Ong Hari Wahyu)

17. Keterkaitan watak tokoh *ia* pada penggalan cerpen tersebut dengan kehidupan sehari-hari adalah ...
    A. Seseorang yang suka mengoleksi benda antik.
    B. Hidup seseorang yang suka berfoya-foya.
    C. Wanita umumnya mengutamakan penampilan.
    D. Suka dipuji-puji dan disanjung-sanjung.
    E. Menjaga gengsi dengan kemewahan.

18. Konflik yang terdapat dalam kutipan tersebut adalah ...
    A. Keinginan melawan rasa kantuk di pagi buta.
    B. Keinginan yang menggebu-gebu untuk memiliki tas mahal.
    C. Kebimbangan istri di musim dingin untuk di luar rumah.
    D. Keinginan memiliki tas yang unik untuk dipamerkan.
    E. Keraguan antara menuruti kata hati atau kata suami.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Kutipan novel berikut untuk soal no. 19 s.d. 21.
Bacalah dengan cermat!

(1) Belum habis katanya, ia sudah menyimpang mendekati kembang setahun itu. (2) Sambil menunjuk membelai-belai bunga yang segar-segar itu, ia berkata, "Bagaimana engkau tersesat di tengah-tengah rimba ini? Siapakah yang menanammu di sini?" (3) Yusuf datang mendekat pula, "Tentulah ada orang membawa kembang setahun kemari, terjatuh atau dibuangkannya di sini setangkai yang sudah tua." (4) "Bagus benar, bagus benar," ujar Maria, tiada memperdulikan kata Yusuf, belum puas rupanya mengucapkan kekagumannya melihat kembang itu. (5) "Kalau kita di Jakarta, tentu saya cabut sekaliannya akan ditanam di rumah." (6) "Tidak usah engkau cabut, ambil saja kembangnya yang tua. Cukuplah itu ditanami!"

19. Watak tokoh Maria dalam kutipan tersebut adalah ....
    A. penyayang
    B. pemikir
    C. penyabar
    D. penyantun
    E. pemberi

20. Pendeskripsian watak tokoh Yusuf sebagai orang yang *tidak peduli dalam lingkungan* sesuai kutipan adalah ....
    A. gambaran fisik tokoh
    B. jalan pikiran tokoh
    C. perilaku tokoh
    D. dialog antartokoh
    E. pendapat tokoh lain

21. Pembuktian latar tempat di hutan dalam kutipan tersebut terdapat pada nomor ....
    A. (1)
    B. (2)
    C. (3)
    D. (4)
    E. (5)

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

Puisi berikut untuk soal nomor 22 s.d. 24. Bacalah puisi berikut!

Kangen

Kau takkan mengerti bagaimana kesepianku
Menghadapi kemerdekaan tanpa cinta
Kau takkan mengerti segala lukaku
Kerna cinta telah sembunyikan pisaunya
Membayangkan wajahmu adalah siksa
Kesepian adalah ketakutan dalam kelumpuhan
Engkau telah menjadi *racun* bagi darahku
Apabila aku dalam kangen dan sepi
Itulah berarti
Aku tungku tanpa api

(Rendra)

22. Suasana yang terdapat dalam puisi tersebut adalah ....
    A. kecewa
    B. takut
    C. bimbang
    D. sepi
    E. hening

23. Makna lambang kata "racun" dalam puisi tersebut adalah ....
    A. yang didambakan
    B. sesuatu yang berbisa
    C. yang sangat berbahaya
    D. hal yang menyakitkan
    E. yang harus dibuang

24. Maksud isi larik terakhir puisi tersebut adalah ....
    A. benda yang tidak berguna
    B. merasa hidup tidak bahagia
    C. merasa hidup tak berguna
    D. selalu merasa bersedih
    E. merasa hidup ternoda

25. **Cermati gurindam berikut!**

Apabila mendengar khabar
Menerimanya itu hendaklah sabar

Maksud isi gurindam tersebut adalah ...
    A. Janganlah mendengar khabar sembarangan jika ingin menjadi orang sabar.
    B. Tidak boleh menerima khabar yang tidak jelas jika kita tidak sabar.
    C. Cernalah setiap khabar yang kita terima dengan pikiran yang jernih.
    D. Bersabarlah dalam menerima khabar walaupun sangat menyakitkan kita.
    E. Jika mendengar khabar hendaknya menerima dengan gembira.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

26. **Cermati puisi berikut!**

AIR MATA BOLA BASKET
Air mata bola basket dalam kaset.....
Air mata bola basket dalam.....
Air mata bola basket.....
Air mata bola.....
Air mata...
Air....
A
I
R
M
A
T
A
Bola basket dalam kaset
(Ghanis A.)

Puisi tersebut termasuk puisi kontemporer karena memiliki ciri yang menonjol yaitu ....

A. diksinya tidak teratur
B. kekhasan tipografi
C. tidak jelas maksudnya
D. tidak menggunakan majas
E. mengutamakan permainan kata

27. **Bacalah dengan cermat penggalan naskah drama berikut!**

Satilawati : (*merasa kasihan*) "Maafkanlah segala perkataanku itu, Kartili. Jangan dimasukkan dalam hati."
Kartili : (*tersenyum*) "Tentu tidak, Satilawati. Aku mengerti keadaanmu kemarin. Sekarang aku memuji kesetiaanmu dengan Isak. Sungguhpun telah engkau ketahui bahwa ia ....."
Satilawati : "Gila, ya, Tapi ada sesuatu, suara halusku mengatakan bahwa ia akan baik lagi. Baik untuk selama-lamanya."
Kartili : "Itu yang kuhargakan tinggi, kepercayaannya kepada diri sendiri."
Satilawati : "Dan biarpun tidak balik kembali aku tidak juga dapat mengikatkan diriku kepada orang lain."

Masalah dalam penggalan naskah drama tersebut adalah ...

A. Suami yang sakit gila dan tak kunjung sembuh.
B. Suami yang tidak setia dan akhirnya dibenci isterinya.
C. Seorang istri yang sangat kecewa atas kehidupannya.
D. Sahabat yang senang turut campur urusan orang lain.
E. Pandangan seorang terhadap perilaku orang.

Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

28. **Perhatikan paragraf berikut!**

> Sistem konservasi merupakan sistem yang paling efektif untuk pelestarian lingkungan. Dari segi biaya, sistem ini ... karena langsung memanfaatkan sumber daya yang ada di pulau tersebut. Bahkan sistem ini juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan perbatasan, yang karena lokasinya terpencil dan jauh dari pusat-pusat pertumbuhan ekonomi. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, secara otomatis keberlanjutan sistem ini sangat terjamin.

Isian yang tepat untuk melengkapi bagian yang rumpang adalah....

A. mudah dilakukan
B. termasuk sistem yang murah
C. tidak memerlukan biaya
D. praktis dan mudah
E. dapat dilakukan siapa saja

29. **Cermati silogisme berikut!**

Premis umum	: Siswa SMA Nusa mengikuti upacara bendera setiap hari Senin pagi.
Premis Khusus	: Anita siswa SMA Nusa.
Simpulan	: Anita mengikuti upacara bendera setiap hari Senin pagi.

Kalimat entimem yang tepat dari silogisme tersebut adalah ...

A. Anita adalah siswa SMA Nusa karena ia selalu mengikuti upacara bendera setiap Senin pagi.
B. Anita mengikuti upacara bendera setiap hari Senin pagi karena ia siswa SMA Nusa.
C. Karena Anita selalu mengikuti upacara bendera setiap hari Senin pagi, maka Anita adalah siswa SMA Nusa.
D. Karena Anita adalah siswa SMA Nusa maka ia selalu mengikuti upacara bendera setiap hari Senin pagi.
E. Anita adalah siswa SMA Nusa karena siswa SMA Nusa mengikuti upacara bendera setiap hari Senin pagi.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

30. **Cermati paragraf berikut!**

> Pada saat seseorang berpidato dalam situasi resmi, harus menggunakan bahasa Indonesia baku. Pemakalah yang sedang menanggapi pertanyaan peserta dan yang bertanya kepada pemakalah melalui moderator dalam mengisi acara resmi diharuskan pula menggunakan bahasa Indonesia baku. Guru yang mengajar di kelas ita digolongkan kepada situasi resmi yang juga diharuskan menggunakan bahasa Indonesia yang baku ....

Simpulan yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah ...

A. Oleh sebab itu, diharuskan agar orang-orang yang akan berbicara dalam situasi resmi berbahasa Indonesia.
B. Jadi, siapa saja yang berbicara di berbagai lingkungan, harus berbahasa Indonesia baku.
C. Jadi, dapat dikatakan bahwa dalam situasi resmi kita harus menggunakan bahasa Indonesia baku.
D. Dengan demikian, itulah contoh-contoh yang dapat ditiru bila bertugas sebagai pembicara.
E. Karena itu mereka mendapat penghargaan dari orang-orang yang memberi tugas kepadanya.

31. **Cermati paragraf berikut!**

> Setiap tanaman yang kita tanam harus dirawat dan dipupuk serta disiram dengan air secukupnya agar tanaman tersebut tumbuh subur, berbunga, dan berbuah. Diharapkan, hasilnya bagus, berkualitas, serta kita dapat menikmatinya. Begitu pula dengan manusia. Manusia sejak bayi dirawat, diberi gizi yang cukup, serta perhatian dan kasih sayang. Ia juga dididik dengan baik agar menjadi anak yang berguna ....

Simpulan analogi yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

A. Jelaslah, tanaman sangat memerlukan gizi sama halnya dengan gizi anak.
B. Jadi, perawatan tanaman sangat membutuhkan perhatian yang baik.
C. Jadi, merawat dan membesarkan anak dapat diibaratkan seperti merawat [illegible]
D. Artinya, orang tua berkewajiban merawat dan membesarkan anaknya.
E. Jelaslah, anak memang perlu dirawat, disayangi serta dididik dengan baik.

32. **Cermati paragraf berikut!**

> Penggunaan pestisida dan pupuk kimia untuk tanaman dalam jangka waktu lama, tidak menyuburkan tanaman dan tidak memberantas hama. Pestisida justru dapat mencemari lingkungan dan menjadikan tanah ... sehingga perlu pengolahan dengan biaya ... Oleh sebab itu, hindarilah penggunaan ....

Frasa yang sesuai untuk mnegisi bagian rumpang paragraf tersebut adalah ....

A. amat keras, lebih tinggi, dnegan berlebihan
B. keras benar, sangat tinggi, secara berlebihan
C. sungguh keras, sangat tinggi, berlebihan sekali
D. lebih keras, sangat tinggi, secara berlebihan
E. sangat keras, tinggi sekali, dengan berlebihan

Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

33. **Cermatilah paragraf berikut!**

> Kesuksesan orang tidak datang begitu saja. ... seseorang akan maju bila dirinya mau bekerja keras. Hal ini akan terlihat dari ... yang dilakukannya. Di samping itu, dia berani melakukan ...

Kata baku yang tepat melengkapi paragraf tersebut adalah ....

A. kariir, aktipitas, inopasi-inopasi
B. karir, aktifitas, inovasi-inovasi
C. karier, aktipitas, inovasi-inovasi
D. karier, aktipitas, inopasi-inopasi
E. karier, aktivitas, inovasi-inovasi

34. **Bacalah paragraf berikut!**

> Dari proses pembakaran batu bara *menghasilkan* sisa pembakaran berupa *fly ash* dan *bottom ash* yang termasuk kategori limbah berbahaya dan beracun. Kebanyakan dari perusahaan yang menggunakan bahan bakar batu bara ini belum begitu paham kalau sisa *membakar* dari batu bara ini termasuk limbah B3 (beracun, berbahaya, dan beresiko). Karena sifatnya yang berbahaya ini, limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan industri harus *terkelola* dengan baik.

Perbaikan kata berimbuhan yang bercetak miring pada paragraf tersebut adalah ....

A. dihasilkan, pembakar, mengelola
B. berhasilkan, pembakaran, dikelola
C. penghasil, kebakaran, dikelola
D. dihasilkan, pembakaran, dikelola
E. penghasilan, membakar, mengelola

35. **Bacalah paragraf berikut!**

> Mengonsumsi makanan produk lokal akan mengurangi *emesi* dalam jumlah yang *segnifikan*. Penelitian yang dilakukan oleh Lowa State University pada tahun 2003 menemukan bahwa makanan nonlokal rata-rata menempuh 1.494 mil dikonsumsi, sedangkan makanan produk lokal dapat diperoleh hanya dengan menempuh kurang lebih 56 mil.

Perbaikan penulisan istilah yang bercetak miring pada paragraf tersebut adalah ....

A. emosional, signipikan
B. emisi, signivikan
C. emisi, signifikan
D. emisy, signivican
E. emesi, signifikansi

Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

36. **Bacalah kutipan resensi berikut!**

Judul Buku	: Sihir Negeri Pasir
Pengarang	: Siwi Nurdiani
Cetakan	: Pertama, Maret 2012
Penerbit	: Najah, Yogyakarta
Tebal	: 311 halaman

Siapa pun anda pasti pernah merasakan jatuh cinta, jatuh cinta merupakan peristiwa yang dialami oleh banyak orang, termasuk dua orang tokoh dalam novel *Sihir Negeri Pasir* ini, Nanang dan Hida. Sayangnya, keinginan mereka untuk segera memiliki momongan pupus gara-gara Hida mengalami keguguran. Konflik antara Nanang dan Hida mulai terbangun, kemudian bergerak secara alami.

Dengan pelukisan latar yang kuat nan apik, dialog antara tokoh Nanang dan Hida itu terasa hidup. Kelebihan lain dalam karya novelis muda asal Kulon Progo, Yogyakarta ini, ialah konflik yang dibangun cukup menarik. Meskipun tidak berlapis-lapis, konflik yang bercerita cukup memikat, sekalipun suspensi-nya dapat diterka oleh pembaca.

Sebagai novelis muda, Siwi Nurdiani sudah memiliki modal pengalaman dalam tulis-menulis, selain juga menjadi guru bahasa Indonesia di MAN 2 Wates. Novel *Sihir Negeri Pasir* ini merupakan bukti kesungguhannya berkarya dengan menggali warna lokal, khususnya Kulon Progo. Sebagai bacaan sastra, novel ini sama memikatnya dengan novel *Laskar Pelangi* Andrea Hirata. Atau *Negeri 5 Menara* akhmad Fuadi.

(Sumber: Sudaryanto, Majalah *Pewara Dinamika* Universitas Negeri Yogyakarta)

Kalimat resensi yang sesuai dengan kutipan tersebut adalah ...

A. Novel Sihir Negeri Pasir menampilkan dua tokoh Nanang dan Hida.
B. Novel Sihir Negeri Pasir melukiskan latar yang kuat dan konflik yang menarik
C. Novel Sihir Negeri Pasir merupakan cermin kesungguhan penulis.
D. Novel Sihir Negeri Pasir karya guru bahasa Indonesia yang kreatif
E. Novel Sihir Negeri Pasir menggali warna daerah Kulon Progo

37. **Cermati ilustrasi berikut!**

"Mengapa wajahmu begitu?"

"Karena aku mau menunjukkan betapa sakit hatiku padamu karena aku telah susah payah membantumu. Ternyata apa yang aku lakukan tak berarti apa pun bagimu."

"Maaf aku tidak menyadari hal itu." Seperti kata peribahasa ...

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah ...

A. Bagai hujan jatuh ke pasir.
B. Air beriak tanda tak dalam
C. Karena nila setitik rusak susu sebelanga.
D. Bagai cepat kaki ringan tangan.
E. Bagai menangguk di air keruh.

Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

38. **Bacalah paragraf dengan saksama!**

"Tolaklah kejahatan itu dengan cara yang lebih baik." Kita harus dapat menunjukkan rasa dengki dengan emosi yang terkendali, kesabaran yang menyejukkan, dan menenteramkan. Tatkala menerima kata-kata kotor tetaplah tenang, bila perlu anggap saja kata-kata itu sebagai angin lalu yang tidak pernah kembali. Walaupun, kata-kata itu sungguh membuat ..., sangat menyakitkan hati.

Ungkapan yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....

A. muka tembok
B. tangan dingin
C. rendah hati
D. hati bimbang
E. naik darah

39. **Cermati ilustrasi berikut!**

Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan, OSIS SMAN 10 akan menyelenggarakan kegiatan kunjungan ke Taman Makam Pahlawan yang diwakili para pengurus kelas. Untuk merealisasikan kegiatan tersebut, OSIS mengundang pengurus kelas agar hadir pada hari Senin, 5 Oktober 2013 bertempat di ruang aula guna membahas rencana kegiatan tersebut.

Penulisan pemerian yang tepat dalam surat undangan berdasarkan ilustrasi tersebut adalah ...

A. Hari/ Tanggal : Senin, 5 Oktober 2013
   Pukul : 08.00 s/d 12.00
   Tempat : Aula SMAN 10

B. hari, tanggal : Senin, 5 Oktober 2013
   pukul : 08.00 – 12.00
   tempat : Aula SMAN 10

C. HARI/TANGGAL : SENIN, 5 Oktober 2013
   PUKUL : 08.00 – 12.00
   TEMPAT : AULA SMAN 10

D. hari/tanggal : Senin, 5 oktober 2013
   Tempat : AULA SMA 10
   Pukul : 8.00 – 12.00

E. Hari, tanggal : senin, 5 oktober 2013
   Pukul : 8.00 – 12.00
   Tempat : AULA SMAN 10

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

40. Kalimat pembuka yang tepat untuk surat balasan tentang pertemuan orang tua/wali murid adalah ....
    A. Membalas Surat Ibu tertanggal 21 Januari 2014 tentang pertemuan orang tua/ wali murid, kami sampaikan jawaban sebagai berikut.
    B. Menjawab Surat Ibu tertanggal 21 Januari 2014 tentang pertemuan orang tua/ wali murid, berikut kami sampaikan jawaban atau pertanyaan Ibu.
    C. Bersama ini perkenankanlah kami menjawab pertanyaan Ibu yang diucapkan pada Surat Ibu tertanggal 21 Januari 2014.
    D. Surat Ibu tertanggal 21 Januari 2014 tentang pertemuan orang tua/ wali murid kami sudah menerima. Sehubungan dengan hal ini, berikut kami sampaikan jawaban atas pertanyaan Ibu.
    E. Surat Ibu tertanggal 21 Januari 2014 tentang pertemuan orang tua/wali murid sudah kami terima. Sehubungan dengan hal ini, berikut kami sampaikan jawaban atas pertanyaan Ibu.

41. **Cermatilah kalimat berikut !**

> Demikian surat lamaran ini saya sampaikan. *Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih banyak.*

Agar menjadi kalimat efektif, bagian kalimat penutup surat yang harus diperbaiki adalah ....
    A. *-nya* pada *perhatiannya* diganti dengan *Bapak* atau *Ibu* dan kata *banyak* dihilangkan
    B. *-nya* pada *perhatiannya* diganti dengan *-Nya* dan kata *banyak* diganti dengan *beribu*
    C. kata *mengucapkan* diganti *menghaturkan* dan kata *banyak* diganti *tak terhingga*
    D. kata *mengucapkan* diganti dengan *menyampaikan*, kata *banyak* diganti *sekali*
    E. *-nya* pada *perhatiannya* diganti *Bapak*, *Ibu* atau *-Nya* dan *banyak* dibuang

42. **Perhatikan dialog berikut!**

Parjo	: "Saya mau berhenti dari tempat kerja ini!" (sambil mengepalkan tangan penuh kemarahan).
Rahmat	: "Ada apa Jo, *mbok* yang sabar! Kenapa?" (berkata rendah)
Parjo	: "Apa yang aku lakukan kok selalu salah". (suaranya meninggi)
Rahmat	: "Jo, kau kan sudah hafal dengan sifatnya" (meredakan)
Parjo	: "..."
Rahmat	: "Ya, itulah yang selalu dilakukan pada kita, tidak menghargai hasil kerja orang lain."

Kalimat yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang dialog tersebut adalah ...
    A. Ingin rasanya aku memukul wajahnya yang selalu tampak menjengkelkan.
    B. Dia memang selalu memandang orang lain dengan sebelah mata.
    C. Sebetulnya ia orang yang rendah diri karena ia tidak berpendidikan tinggi.
    D. Dia selalu berhati-hati kalau memperbaiki mobilnya di bengkel.
    E. Maksudmu, kita harus mengalah terus dan mengakui keunggulannya?

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

43. **Cermatilah pantun berikut!**

Pergi berlibur ke pantai Pulangnya naik odong-odong Jadilah anak yang pandai ...

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ....

A. Jangan selalu tolong-menolong
B. Perangai baik dan tidak sombong
C. Punya teman suka menolong
D. Jangan bicara omong kosong
E. Punya otak janganlah bolong

44. **Cermati puisi berikut!**

Cukuplah sudah air mata ini menetes Tak ingin lagi aku di sampingmu Sungguh aku ingin menutup pintu hatiku Melupakanmu semampu aku Aku merasa jatuh ... Perlahan kucoba menepi Walau terasa tak berdaya lagi

Larik bermajas untuk melengkapi puisi tersebut adalah ....

A. Tenggelam di samudra luas tak bertepi
B. Di tepi jalan raya yang sangat ramai
C. Duduk termenung sendiri di sore hari
D. Kekuatan yang tiba-tiba menghilang
E. Banyak orang yang merasa kasihan kepadaku

45. **Baca cermat naskah pidato berikut!**

Bapak/Ibu yang terhormat, Minggu depan para siswa akan mengikuti Ujian Nasional. Ujian Nasional menjadi salah satu tolak ukur kemampuan putra putri Bapak/Ibu. Kami selaku pihak sekolah wajib bekerja sama dengan Bapak/Ibu selaku orang tua para siswa. ...

Kalimat persuasif yang tepat untuk melengkapi naskah pidato tersebut adalah ...

A. Marilah, kita bimbing anak-anak kita dan kita ciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, baik di rumah maupun di sekolah.
B. Keberhasilan para siswa tergantung pada kerja sama pihak sekolah dan pihak orang tua selaku pembimbing yang di rumah.
C. Keberhasilan para siswa dalam ujian nasional juga mencerminkan keberhasilan orang tua di rumah dan bapak/ibu guru di sekolah.
D. Siswa, orang tua, dan bapak/ibu guru adalah tiga pilar utama untuk meraih keberhasilan bidang pendidikan.
E. Ujian Nasional adalah program pemerintah untuk pemerataan kualitas pendidikan yang perlu dukungan dari semua publik.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

46. **Cermatilah topik berikut!**

Topik karya tulis: Berlalu lintas secara tertib dan aman.

Kalimat latar belakang yang sesuai dengan topik tersebut adalah ...

A. Keamanan di jalan raya akan terjamin jika pengguna jalan mematuhi rambu lalu lintas.
B. Akhir-akhir ini kecelakaan lalu lintas terus meningkat meski sudah ada rambu lalu lintas yang memadai di setiap ruas jalan.
C. Kesadaran berlalu lintas secara tertib dan aman perlu ditingkatkan agar nyaman berjalan di jalan raya.
D. Perlu keteladanan dalam berlalu lintas di jalan raya agar pengguna jalan berlaku tertib di jalan raya.
E. Pemerintah harus makin giat mengimbau masyarakat agar mereka tertib berlalu lintas di jalan raya.

47. **Cermatilah kalimat karya ilmiah berikut!**

Topik	: Pengaruh Media Elektronik terhadap Sikap Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran.

Kalimat rumusan masalah yang sesuai dengan topik tersebut adalah ...

A. Apakah media elektronik membuat anak malas belajar pada saat mengikuti PBM?
B. Sejauh mana pengaruh media elektronik terhadap sikap siswa dalam mengikuti PBM?
C. Mengapa media elektronik membuat siswa kurang peduli mengikuti pembelajaran?
D. Apa sebab siswa lebih senang bermain HP daripada memperhatikan pelajaran di sekolah?
E. Kapan saja tampak pengaruh media elektronik terhadap kegiatan pembelajaran?

48. Penulisan judul yang sesuai dengan EYD adalah ...

A. Peningkatan Swa Sembada Pangan
B. Perhatian pada Wawasan Kebangsaan dan Swa Sembada Pangan
C. Penanganan Swa Sembada Pangan oleh Petani
D. Pemberdayaan Petani dalam Peningkatan Swasembada Pangan
E. Peningkatan Kesejahteraan Bangsa Dengan Swasembada Pangan

Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD

Diunduh dari http://urip.wordpress.com
fb@urip.kalteng

49. **Cermati puisi berikut!**

Sajak Bersajak

. . . .
Hati bersajak
berlonjak
Berirama bersajak
Bersorak
tanpa kocak
. . . .
hati beranjak
awan berarak
air beriak
semarak
berirama bersajak

(Henry Guntur Tarigan)

Kalimat kritik yang sesuai penggalan puisi tersebut adalah ...

A. Puisi tersebut menggunakan diksi tanpa rima.
B. Rima yang terbentuk cukup membangkitkan keharuan.
C. Rangkaian diksi bersajak, tetapi tidak mencerminkan makna yang jelas.
D. Puisi kurang jelas makna dan sajaknya.
E. Sebuah permainan kata yang membosankan karena tanpa rima.

50. **Cermatilah kutipan esai berikut!**

Pengajaran sastra di sekolah dari hari ke hari semakin sarat dengan persoalan. Keluhan dari para guru dan sastrawan tentang rendahnya tingkat apresiasi sastra menjadi bukti konkret persoalan dalam pembelajaran sastra di sekolah. Persoalan yang dimaksud di antaranya pengetahuan dan kemampuan dasar para guru di bidang kesastraan sangat terbatas, buku dan bacaan penunjang di sekolah juga terbatas, kurikulum yang hanya menempelkan pembelajaran sastra pada pembelajaran Bahasa Indonesia, serta minat siswa terhadap sastra sangat rendah. ...

Simpulan paragraf tersebut adalah ...

A. Banyak sekali siswa yang tidak mau belajar.
B. Sangat sulit memahami karya sastra itu.
C. Sungguh menyenangkan belajar sastra itu.
D. Pembelajaran sastra di sekolah bermasalah.
E. Ternyata tidak hanya sastra yang bermasalah.

©Hak Cipta pada Pusat Penilaian Pendidikan-BALITBANG-KEMDIKBUD